

## INOVASI BARANG BEKAS MENJADI PRODUK RAMAH LINGKUNGAN DAN *SUSTAINABLE*

Oktaviana Purnamasari<sup>1</sup>, Maria Eflina Jahung<sup>2</sup>, Verena Wati Nimat<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan dan Humaniora,  
Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali,  
Indonesia;  
Email: 20110101117@undhirabali.ac.id

### ABSTRAK

*Krecipabut Art* merupakan inovasi barang bekas menjadi produk ramah lingkungan dan *sustainable*. Hal ini menjadi salah satu acuan penulis dalam membuat karya seni dalam bentuk kerajinan tangan. Kerajinan tangan dengan kombinasi barang bekas merupakan salah satu bentuk karya seni yang ramah lingkungan dan bersifat *sustainable*. Hal ini menjadi upaya mengurangi limbah plastik, stik ice krim serta barang bekas pendukung lainnya. Kegiatan ini mengeksplorasi berbagai teknik dan ide kreatif untuk mengubah barang bekas tersebut menjadi produk seni dan memiliki nilai jual. Dengan demikian, hal ini dapat dijadikan rekomendasi dalam memulai suatu usaha. Adapun tujuan dari inovasi barang bekas menjadi produk ramah lingkungan dan *sustainable* yaitu untuk mengidentifikasi dan mengembangkan solusi inovatif dalam mengubah barang bekas menjadi produk yang mendukung keingintahuan dan ramah lingkungan. Dalam upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, inovasi ini akan fokus pada upaya transformasi barang-barang bekas menjadi produk yang memiliki nilai tambah dan berkelanjutan. Hasil inovasi produk ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan dan mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap praktik-praktik yang ramah lingkungan. Adapun metode penjualan yang digunakan dalam produk ini yaitu dengan sistem *Pre-order* (PO) dengan menargetkan semua kalangan usia.

**Kata kunci:** Inovasi, barang bekas, ramah lingkungan dan *sustainable*.

### 1. Pendahuluan

Kerajinan tangan merupakan salah satu keterampilan atau kemampuan untuk mengolah suatu barang atau benda menjadi suatu produk yang memiliki nilai guna atau daya jual. Menurut KBBI kerajinan tangan adalah hasil karya yang dibuat dengan tangan atau keahlian tangan. Menurut Kadjim (2011) definisi kerajinan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus dengan penuh semangat ketekunan, kecekatan, kegigihan, berdedikasi tinggi dan berdaya maju yang luas dalam melakukan suatu karya. Menurut Gunawan (2019), kerajinan merupakan cabang seni yang menekankan keterampilan tangan yang lebih tinggi dalam proses pengerjaannya. Seni kerajinan juga akan tumbuh berkembang atas desakan kebutuhan praktis berdasarkan pengalaman yang diperoleh setiap harinya. Berdasarkan definisi di atas maka kerajinan tangan adalah produk-produk yang dibuat secara manual oleh seseorang atau sekelompok orang dengan keterampilan dan keahlian tertentu yang menghasilkan suatu produk yang siap dijual.

Persoalan terkait sampah kini bisa diubah menjadi barang yang berguna dan bernilai tinggi. Salah satunya adalah mengubah sampah stik es krim menjadi hiasan dinding, vas bunga, tempat tisu, kotak permen, miniatur rumah atau yang lainnya. Stik es krim biasanya dipakai untuk es krim ternyata mempunyai nilai seni yang tinggi jika diubah dan didaur ulang sehingga menyerupai benda yang diinginkan.

*Krecipabut Art* merupakan salah satu kerajinan tangan yang mengkombinasikan stick ice cream dengan barang bekas menjadi hiasan dinding yang klasik sehingga memiliki nilai seni dan daya jual. Produk *Krecipabut Art* ini dibuat dengan melihat permasalahan yang banyak ditemukan di lingkungan sekitar, yaitu minimnya kreativitas dari kalangan remaja-dewasa dalam memberikan inovasi terhadap lingkungan sekitar dengan memanfaatkan bahan-bahan yang mudah ditemukan serta mengembangkan prinsip 3R dalam pengelolaan sampah. Ini adalah pendekatan yang digunakan untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dengan cara mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi limbah. Berikut adalah pengertian 3R, *Reduce* berfokus pada upaya mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan. Ini melibatkan pemilihan produk dengan kemasan yang lebih sedikit, menghindari pemborosan sumber daya, dan meminimalkan konsumsi yang tidak perlu, sedangkan *Recycle* melibatkan pengumpulan dan pengolahan kembali material sampah menjadi bahan yang dapat digunakan kembali. Ini melibatkan pemrosesan material seperti kertas, plastik, logam, dan kaca untuk menciptakan produk baru. Namun, dalam hal ini penulis bersama tim menjalankan 2 prinsip, yaitu *Reduce* dan *Recycle*. Dengan memanfaatkan bahan-bahan tersebut menjadikan produk yang dibuat sebagai suatu produk yang bersifat ramah lingkungan dan sustainable. Sasaran dari produk yang dibuat yakni semua kalangan usia karena pembuatan produk disesuaikan dengan permintaan customer serta menerapkan sistem Pre-order (PO). Tujuan dari pembuatan kerajinan barang bekas atau yang tidak terpakai ini adalah memanfaatkan barang bekas menjadi nilai jual yang tinggi serta menambah nilai ekonomis dari barang yang sudah tidak terpakai atau terbuang.

Pendahuluan meliputi uraian tentang permasalahan, ruang lingkup, telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji dan diakhiri dengan tujuan penelitian/penulisan artikel. Penulisan kutipan referensi mengikuti format berikut: penulis (tahun) atau (penulis, tahun), contoh: Wati (2017) atau (Wati, 2017). Nama penulis yang dikutip merupakan nama yang ditulis di awal pada daftar pustaka. Penulis harus memastikan semua kutipan dalam isi artikel telah dituliskan sumber acuannya di daftar pustaka dan sebaliknya juga harus memastikan semua sumber di daftar pustaka benar-benar dikutip dalam isi artikel. Batang tubuh teks menggunakan huruf VERDANA dengan ukuran 10 pt, spasi 1,15, *regular* dan dalam format satu kolom. Kalimat pertama tiap paragraf ditulis menjorok ke dalam 1 cm. Kata dalam bahasa asing dalam naskah berbahasa Indonesia dicetak *miring*.

## 2. Metode

Untuk menghasilkan suatu produk banyak hal yang perlu dilakukan oleh seorang produsen yaitu dengan melihat segmen pasar, kecenderungan yang terjadi di lapangan remaja-dewasa, serta seberapa besar manfaat yang diperoleh dari suatu produk yang sudah fix untuk dikerjakan. Oleh karena itu, dengan beberapa pertimbangan dan konsekuensi yang sudah diminimalisir oleh penulis dan tim memutuskan untuk membuat suatu produk kerajinan tangan yang bersifat ramah lingkungan dengan nama produk *krecipabut Art*. Adapun beberapa metode yang dilakukan dalam membuat produk tersebut yaitu :

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini penulis menyediakan alat dan bahan berupa stick ice cream, gunting, lem, cat, kertas hiasan, dan melakukan pengumpulan sampah plastik.

### 2. Tahap Pembuatan Produk

Setelah mengumpulkan bahan-bahan untuk persiapan pembuatan produk, tahap selanjutnya yaitu pembuatan produk/perakitan produk dengan mencuci/membersihkan semua plastik sampah dan stick yang telah dikumpulkan, Dipilah jenis plastiknya sesuai dengan kebutuhan dan kegunaannya, membuat sketsa untuk mendapat hasil yang diinginkan, mewarnai stik ice cream dengan menggunakan warna hitam dan coklat, merangkai stik ice cream sesuai dengan sketsa kemudian ujung atau bagian-bagian tertentu dalam rangkaian tersebut diberi perekat dengan menggunakan lem. Setelah semua dirangkai sesuai sketsa, langkah berikutnya yaitu memberikan hiasan pada bagian-bagian tertentu dari model tersebut dengan hiasan bunga yang dibuat dari plastik sampah yang telah dipilah.

### 3. Tahap Pemasaran

Pada tahapan ini, setelah produk tersebut selesai dibuat, tahap selanjutnya yaitu melakukan pemasaran secara offline dengan mahasiswa kampus universitas Dhyana Pura dengan mengikuti pameran dalam kegiatan PKM serta pemasaran secara online melalui beberapa media sosial sehingga dapat menjangkau semua sasaran produk.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di area kampus yang menargetkan mahasiswa dan lingkungan sekitar, hasil yang diperoleh ialah belum ditemukan adanya mahasiswa ataupun tokoh masyarakat sekitaran kampus yang memiliki usaha atau menghasilkan suatu produk dengan mengolah stik ice cream yang dikombinasi dengan barang bekas menjadi suatu produk atau barang yang bernilai guna. Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ataupun survey singkat yang dilakukan, *pertama* terhadap masyarakat sekitar yakni untuk mengidentifikasi strategi, pendekatan edukatif dan kesadaran masyarakat yang efektif untuk meningkatkan partisipasi dalam pengelolaan sampah. Penelitian ini memiliki peran penting dalam membimbing implementasi solusi yang efektif dan berkelanjutan dalam mengelola sampah serta mendukung upaya pelestarian lingkungan. *Kedua* untuk menganalisis dampak yang terjadi terhadap lingkungan dari adanya produk tersebut yakni dengan melihat apakah dari proses pengolahan sampah tersebut dapat menciptakan potensi emisi gas rumah kaca, pencemaran air ataupun dampak lainnya. Hal ini membantu untuk merancang solusi yang berkelanjutan. *Ketiga* bagi kalangan mahasiswa yaitu mengetahui sejauh mana keterlibatan dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan barang bekas sehingga ramah lingkungan serta bisa menjadi ladang penambah rupiah bagi mahasiswa. Maka dari itu, hal-hal tersebut menjadi dasar bagi penulis untuk melakukan inovasi baru dari kombinasi kedua barang tersebut menjadi produk yang memiliki nilai guna dan ramah lingkungan dalam bentuk hiasan dinding yang klasik.

Proses pembuatan produk ini tidak memakan waktu yang begitu lama namun bisa disesuaikan dengan tingkat kesulitannya. Semua produk yang digunakan mudah ditemukan dengan memanfaatkan stik es krim yang dikombinasikan dengan barang bekas sehingga menjadi kesatuan yang memiliki nilai guna dan serta bersifat ramah lingkungan dengan konsep *sustainable*. Produk kerajinan tangan ini penulis padukan dari berbagai sumber yang menjadi bahan pelajaran untuk penulis merangkai suatu produk hiasan yang indah. Selain ramah lingkungan, produk yang dihasilkan juga

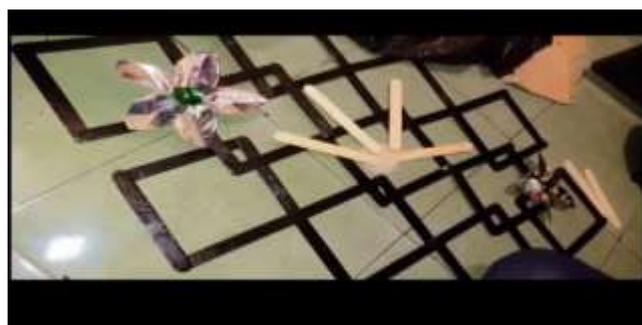
bersifat ramah kantong/ dompet dari para pembeli karena terjangkau serta dibuatkan sesuai dengan request dan kebutuhan dari para konsumen. Tidak ada batasan usia dari penggunaan produk ini, melainkan terbuka luas dari ana-anak sampai orang tua sehingga bisa dijangkau dan menjadi pembelajaran juga untuk para pembelinya tentang pentingnya kesadaran akan lingkungan sekitar serta keterampilan dalam mengolah suatu barang menjadi produk yang memiliki nilai guna. Selain berdampak positif untuk lingkungan, hal ini juga memberikan benefit bagi para produsen dalam hal pemasukan.

Proses pengerjaan dimulai dengan penyediaan bahan dan alat, yang akan dipakai disesuaikan dengan kebutuhan.



Gambar 1. Alat dan bahan yang digunakan

Selanjutnya proses pembuatan produk dengan mengkombinasikan semua alat dan bahan dan merakit berbagai model hiasan dinding.



Gambar 2. Proses pembuatan produk



Gambar 3. Model hiasan dinding

Adapun dalam proses pembuatan produk tersebut dilakukan monitoring dan evaluasi secara langsung saat proses pembuatan produk tersebut. Hal tersebut bertujuan untuk melihat dan memastikan kesesuaian harapan dengan pencapaian hasilnya. Dari proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan, tidak ditemukan kendala yang menghambat proses pembuatan produk tersebut. Adapun beberapa hal yang dapat digolongkan kedalam kendala namun masih bisa diminimalisir sehingga tetap terjaga keberlanjutan dari produk tersebut.

Setelah pada tahap pembuatan produk, selanjutnya tahap pemasaran dengan mengikuti pameran dalam kegiatan Pekan Kreativitas Mahasiswa kampus Universitas Dhyana Pura. Selain mengikuti pameran, pemasaran juga dilakukan melalui media sosial seperti instagram, Facebook, dll.



Gambar 4. Proses pemasaran

#### 4. Simpulan

Inovasi pembuatan produk dengan menggunakan barang bekas menjadi produk yang bernilai guna merupakan salah satu produk kerajinan yang memiliki dampak positif bagi keterampilan menulis serta tidak memiliki dampak negatif bagi lingkungan karena menggunakan bahan dasar dari barang bekas sehingga menjadi suatu produk yang bersifat *sustainable*.

## 5. Daftar Rujukan

- Irfanullah, R., Safi, I., et al. 2023. Pemanfaatan Limbah Veneer Sebagai Bahan Kerajinan Untuk Meningkatkan Kreativitas. Available from : <https://journal.nacreva.com/index.php/servis/article/view/23/19>
- KBBI. Pengertian Kerajinan Tangan.
- Diana, Selvie, et al. 2017. Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Bagi Remaja Putus Sekolah. Available from : <https://e-jurnal.pnl.ac.id/vokasi/article/view/570/581>
- Hardianti, Desti, et al. 2023. Pemanfaatan Stik Es Krim Menjadi Produk Kerajinan Hiasan Dinding Yang Bernilai Jual. Available from : <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/14674/7031>
- Hotima, S. H. 2019. Sosialisasi Pemanfaatan Kerajinan Tangan Menggunakan Stik Es Krim. Available from : <http://128.199.195.171/index.php/pelitailmu/article/view/169/175>
- Ramadhanii, Andi Ayu Putri, et al. 2023. Pemanfaatan Stik Es Krim Menjadi Kerajinan Lampu Hias Yang Bernilai Jual. Available from : <https://ojs.unida.ac.id/QH/article/view/8292/3787>